

FAKTOR FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU PENGELOLAAN MAKANAN PADA PEDAGANG KAKI LIMA DI KECAMATAN BEKASI SELATAN KOTA BEKASI TAHUN 2025

Gumelar Abdillah Muslim

ABSTRAK

Keamanan pangan menjadi isu penting dalam menjaga kesehatan masyarakat, khususnya di lingkungan pedagang kaki lima yang rentan terhadap kontaminasi makanan akibat pengelolaan yang kurang higienis yang menyebabkan angka kejadian penyakit bawaan makanan masih terjadi. Data menyebutkan bahwa sekitar 17% angka *Foodborne Illness* disebabkan oleh pedagang kaki lima. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang kaki lima di Kecamatan Bekasi Selatan, dengan sampel sebanyak 110 orang yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang memiliki perilaku pengelolaan makanan dalam kategori buruk (50,9%). Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa pengetahuan ($P < 0,001$), sikap ($P < 0,001$), sarana prasarana ($P < 0,001$), penyuluhan ($P < 0,001$), dan pelatihan ($P < 0,001$) memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku pengelolaan makanan pada pedagang kaki lima karena memiliki $P \text{ Value} < 0,005$. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan penyuluhan yang lebih rutin serta peningkatan fasilitas sanitasi untuk mendorong peningkatan pengetahuan terkait perilaku pengelolaan makanan yang lebih aman dan higienis.

Kata Kunci: Perilaku Pengelolaan Makanan, Pedagang Kaki Lima, Pengetahuan, Penyuluhan, Pelatihan.

FACTORS THAT INFLUENCE FOOD MANAGEMENT BEHAVIOR OF STREET VENDORS IN SOUTH BEKASI DISTRICT, BEKASI CITY IN 2025

Gumelar Abdillah Muslim

ABSTRACT

Food safety is an important issue in maintaining public health, especially in the environment of street vendors who are vulnerable to food contamination due to unhygienic management which causes the incidence of foodborne diseases to still occur. Data states that around 17% of the number of foodborne illnesses is caused by street vendors. This study used a quantitative analytic design with a cross sectional approach. The population in this study were all street vendors in South Bekasi District, with a sample of 110 people taken using purposive sampling technique. Data were collected using a questionnaire, then analyzed univariately and bivariately using the Chi-Square test. The results showed that most traders had poor food management behavior (50.9%). The results of the bivariate test showed that knowledge ($P < 0.001$), attitude ($P < 0.001$), infrastructure ($P < 0.001$), counseling ($P < 0.001$), and training ($P < 0.001$) had a significant relationship with food management behavior in street vendors because it had a P Value ,0.005. Therefore, more routine training and counseling are needed as well as improving sanitation facilities to encourage increased knowledge related to safer and more hygienic food management behavior.

Keywords: Food Management Behavior, Street Vendors, Knowledge, Counseling, Training.